ETIKA KESUSILAAN DALAM NOVEL PANAH SRIKANDI KARYA ARDIAN KRESNA

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar SarjanaPendidikan (S-1)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh :

YULI TRISNANI

NPM : 11.1.01.07.0120

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

YULI TRISNANI

NPM : 11.1.01.07.0120

Judul :

ETIKA KESUSILAAN DALAM NOVEL "PANAH SRIKANDI" KARYA ARDIAN KRESNA

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian / Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FKIP UN PGRI KEDIRI

Tanggal : 10 Agustus 2016

Pembimbing 1	Pembimbing II
Dr. Andri Ritoyo, M.Pd	Dr. Endang Waryanti, M.Pd
NIDN. 0012076701	NIDN. 0007075903

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Srkripsi Oleh :

YULI TRISNANI

NPM : 11.1.01.07.0120

Judul :

ETIKA KESUSILAAN DALAM NOVEL "PANAH SRIKANDI" KARYA ARDIAN KRESNA

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UN PGRI KEDIRI

Pada tanggal : 10 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Dr. Andri Pitoyo, M.Pd
2. Penguji 1 : Dra. Sumiyarsi
3. Penguji 2 : Dr. Endang Waryanti, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

ETIKA KESUSILAAN DALAM NOVEL PANAH SRIKANDI KARYA ARDIAN KRESNA

Yuli Trisnani
NPM: 11.1.01.07.0120
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
zullysoimah@gmail.com

Dosen Pembimbing 1:
Dr. Andri Pitoyo,M.Pd

Dosen Pembimbing 2:
Dr. Endang Waryanti, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Kesusilaanberasaldari kata susila yang mendapatawalan[ke-]danakhiran[-an].Susilaberasaldaribahasasansekerta, yaitu “su” dan “sila”.Berartibaik, bagusdansilaberartidasar, prinsip, peraturanhidupataunorma.Padadasarnyakesusilaanlebihmengacukepadaupayamembimbing, mengarahkan, memandu, membiasakandanmemasyarakatkanhidup yang sesuaidengannormadannilai-nilai yang berlakudalammasyarakatjugamenggambarkan orang yang selalumenerapkannilai-nilai yang dipandangbaik. Inisamahalnyadengan moral.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah deskripsi struktural yang meliputi tema, penokohan dan perwatakan, konflik dalam novel”Panah Srikandi”karya Ardian Kresna? (2) Bagaimanakah deskripsi etika kesusilaan dalam novel”Panah Srinadi”karya Ardian Kresna?

Kegunaan penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, terutama bagi peneliti sendiri dan bagi masyarakat pecinta sastra pada umumnya. Ada dua manfaat penelitian ini yakni manfaat teoretis dan praktis, manfaat praktis yaitu merujuk pada nilai kegunaan bagi kehidupan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan kajian aspek etika kesusilaan. Jenis penelitian deskriptif dengan kajian aspek etika kesusilaan ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan tabel. Uji pengabsahan data menggunakan uji kredibilitas atau kepercayaan yaitu meningkatkan ketekunan(*persistent observasion*). Uji *transfer ability*, peneliti menuliskan laporan dengan rinci, jelas, sistematis sesuai dengan pedoman penulisan karya tulis ilmiah yang dikeluarkan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Hasil penelitian ini adalah dalam novel “Panah Srikandi” karya Ardian Kresna terdapat tema mayor yaitu perjuangan dan pengorbanan sedangkan tema minor dalam novel ini adalah jatuh cinta pada pandangan pertama, lamunan-lamunan masa silam, harapan merebut kembali kerajaan besar, prahara di bumi kstria, badai hati, menaklukkan dengan kecantikan, kebimbangan hati sang senapati, perempuan penakluk, gugurnya sang senapati tangguh. Penokohan yang terdapat dalam penelitian ini adalah tokoh utama yaitu Srikandi,tokoh pendamping Bhisma, tokoh bawahan Arjuna, Kresna, tokoh figuran Puntadewa, Duryudana, Drupadi, tokoh bayangan Dewi Amba, Dewi Larasati. Perwatakan yang terdapat dalam

penelitian ini adalah perwatakan bulat dan perwatakan datar, perwatakan bulat disandang oleh Srikandi, Bhisma, Kresna, sedangkan perwatakan datar Arjuna, Puntadewa, Duryudana, dan Drupadi.

Konflik yang terdapat dalam penelitian ini adalah konflik eksternal dan internal. Yang pertama konflik antara Srikandi dan Drupadi, serta Srikandi dengan Bhisma. Konflik internal yang dialami oleh Srikandi, Bhisma, dan Duryudana.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini bahwa dalam novel ini banyak membahas tenteng perjuangan dan pengorbanan yang dilakukan oleh tokoh utama serta para tokoh lainya dalam menegakkan sebuah keadilan yang dapat melindungi banyak orang serta melindungi orang yang dicintainya seperti keluarga serta para sahabat.

Setiap manusia tentunya saling membutuhkan satu sama lain, manusia tak kan bisa hidup tanpa manusia lain, karena manusia bukan mahluk individual melainkan manusia itu adala mahkluk sosial, maka dari itu manusia diwajibkan untuk saling membantu dan saling menghargai satu sama lain, mengerti hak dan kewajiban masing masing, tak serakah kepada apa yang menjadi milik orang lain.

Berhubung dengan hal ini novel “Panah Srikandi” karya Ardian Kresna dapat dijadikan contoh dalam kehidupan sosial masyarakat bahwa kita harus menghargai hak orang lain, berjuang untuk kebenaran dan menjadikan apa yang kita lakukan baik untuk kita dan tidak merugikan orang lain, bersikap ikhlas dan sukarela, saling membantu sama lain, dan yang penting adalah kita tidak mengambil apa yang menjadi hak orang lain karena itu adalah perbuatan yang buruk dan sangat dibenci oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Kata Kunci: Aspek Struktural, Aspek Moral, Kesusilaan

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Sastra merupakan salah satu ilmu yang menggambarkan nilai tinggi dalam kehidupan, dalam implementasinya sastra sangat memiliki nilai penting karena sastra adalah bagian dari masyarakat.Sastra dijadikan media untuk manusia menyalurkan karya imajinatifnya sehingga sastra tidak bisa lepas dari kehidupan manusia.Karena sastra adalah sebuah imajinatif yang bermedia yang memiliki estetika dominan. Sastra pasti tidak luput dari sebuah karya yang didalamnya membahas hasil penciptaan seseorang sehingga dapat dinikmati oleh pembaca, karena karya adalah sebuah hasil, ciptaan yang nantinya akan digunakan sebagai acuan pengembangan sebuah imajinatif yaitu sastra. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa karya sastra merupakan proses kreatif seseorang pengarang melalui daya imajinatif, yang kemudian ditunjukkan dalam sebuah karya berbentuk tulisan dan karya sastra lisan. Karya sastra tidak lahir dari dunia yang kosong melainkan karya yang lahir dari proses penyerapan realita pengalaman manusia (Siswantoro,2004:23).

Sastra dapat digunakan sebagai obyek penelitian dan juga hiburan bagi pembaca.Khususnya karya sastra berbentuk prosa, seperti halnya novel.Jadisastra tidak hanya memberi pembaca hiburan tetapi juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan dari sebuah karya sastra tersebut.

Dalam menciptakan suatu karya sastra, pengarang harus mempunyai perasaan dan keahlian yang luar biasa tentang penggambaran kehidupan nyata.Pengarang mengisahkan kejadian-kejadian dalam satra seperti kejadian yang ada di masyarakat.Permasalahan-permasalahan dalam satra diangkat dari realitas kehidupan nyata yang kemudian diolah kembali dengan imajinasi kreatif pengarang.Sehingga, hasil karya tersebut tidak terlepas jauh dari realitas kehidupan.

Hanya saja dalam penyampaianya, pengarang sering mengemasnya dengan gaya yang berbeda-beda dan syarat pesan bagi kehidupan manusia, seperti yang terdapat dalam novel Panah Srikandi Karya Ardian Kresna, pengarang menampilkan seputar pengetahuan, ilmu budaya dan kesusilaan. Penyampaiannya yang unik serta sederhana menjadi nııaı tambah bagi setiap novel tersebut.Banyak terdapat pesan positif yang terdapat dalam setiap novel tersebut, diantaranya pesan seputar pengetahuan,ilmu budaya dan kesusilaan.Persoalan yang disodorkan oleh pengarang tidak terlepas dari pengalaman kehidupan nyata sehari-hari.Seperti halnya pendapat yang

disampaikan oleh (Siswantoro,2004:32), novel dan cerpen sebagai bentuk sastra merupakan jagat realita yang didalamnya terjadi peristiiwa dan perilaku yang dialami dan diperbuat manusia (tokoh).Realita sosial, realita psikologis,realita religius merupakan tema-tema yang sering muncul ketika berbicara tentang novel,misalnya kehadiran,fenomena kejiwaan tertentu yang dialami tokoh ketika merespon atau bereaksi terhadap diri dan lingkungan.

Pengarang adalah sebutan bagi orang yang membuat dan menciptakan karangan.Sebuah karya sastra tidak lepas dari pengarang.Pengarang hidup berdampingan dengan lingkungannya.Bersosialisasi dengan alam dan keindahan serta masyarakat. Yang membedakan masyarakat dengan pengarang yaitu cara pandang,masyarakat memandang lingkungan sekitar dengan biasa,sedangkan bagi pengarang banyak manfaat dan inspirasi dari apa yang dipandang dilingkungan sekitar dan dijadikan sebuah karya sastra(artikel dari wikipedia bahasa Indonesia, 15 Januari 2016).

Dunia kesastraan mengenal beberapa genre sastra. Genre berasal dari bahasa perancis yang artinya" jenis atau kelas"(Adi,2011:82). Teori genre adalah suatu prinsip keteraturansastra dan sejarah sastra diklasifikasikan tidak berdasar waktu atau tempat tetapi berdasarkan tipe struktur atau susunan sastra tertentu. Genre harus dilihat sebagai pengelompokan karya satra,yang secara teoritis didasarkan pada bentuk luar atau struktur tertentu dan pada bentuk dalam (sikap,nada,tujuan,dan yang lebih kasar,isi,dan khalayak pembaca) (Wellek dan Warren,2014:276-278).

Genre sastra dibagi menjadi tiga yaitu puisi,prosa dan drama, berkaitan dengan prosa fiksi umumnya dibagi menjadi dua,cerita pendek(cerpen dan novel),persoalan yang ada dikemas oleh pengarang tidak lepas dari pengalaman kehidupan nyata yang ada pada pengarang ataupun lingkungan sekitar dalam kesehariannya. Hanya saja dalam penyampaianya pengarang sering menggunakan gaya bahasa yang kiranya lebih menarik untuk dibaca dan tercantumnya pesan-pesan dalam kehidupan (Wellek dan Warren,2013:278).

II. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan adalah metode atau cara mengadakan penelitian. Pendekatan memiliki peranan penting dalam suatu

penelitian karena pendekatan merupakan dasar untuk melakukan penelitian. Pendekatan merupakan langkah awal dalam mewujudkan tujuan penelitian. Menurut Semi (2003:63) "pendekatan adalah cara yang digunakan peneliti dalam memandang dan mendekati suatu objek penelitian. Pendekatan Kualitataif merupakan metode kualitatif.

Pendekatan Kualitatif adalah pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasar teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan (Satori, 2010:25). Penelitian sastra termasuk penelitian ilmiah yang menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini tidak menggunakan perhitungan angka melainkan data berupa uraian atau kutipan dari novel yang diteliti.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan kajian *etika kesusilaan* dengan pendekatan teori filsafat moral.Penelitian *deskriptif* adalah pencarian fakta denga interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang secara keseluruhan memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan menyajikannya dalam bentuk deskriptif (Ratna, 2012:46). Siswantoro (2005:56) menyatakan "penelitian deksriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya".

Peneliti segera melakukan analisis data tentang aspek etika kesusilaan yang dibahas dengan meperkaya informasi, mencari poin-poin yang akan disampaikan dalam penelitian. Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif. Hakikat pemaparan data pada umumnya menjawab pertanyaan-pertanyaan mengapa dan bagaimana suatu fenomena itu terjadi. Pendekatan yang digunakan untuk mengetahui secara struktural, dengan menggunkaan pendekatan objektif. Pendekatan objektif memusat pada perhatian semata-mata pada unsur sastra. Dalam penelitian ini aspek struktural yaitu meliputi tema, penokohan perwatakan, konflik. Nilai etika kesuilaan yang meliputi sikap-sikap kepribadian, kesadaran moral, hati nurani manusia dan perbuatannya dan kesukarelaan.

B. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, terutama bagi peneliti sendiri dan bagi masyarakat pecinta sastra pada umumnya.

Penelitian ini mempunyai manfaat teoretis sebagai berikut:

1. Bagi peneliti,hasil penelitian dapat memberikan wawasan pengetahuan yang selam ini diperoleh, selanjutnya dapat memberikan nilai tambahan bagi peneliti tentang penelaah karya sastra khususnya novel.
2. Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk menyadari akan sebuah manfaat pengorbanan dan cinta kasih terhadap keluarga maupun orang lain.

Penelitian ini juga memiliki kegunaan secara praktis,yaitu.

1. Bagi siswa sekolah penelitian ini menjadi isnpirasi untuk mengerti akan pentingnya kualitas generasi muda dan mengertti tentang sifat rela berkorban, pantang menyerah dan tidak putus asa.
2. Bagi dunia pendidikan,khususnya program pendidikan bahasa dan sastra indonesia, diharapkan hasil penelitian ini memberikan masukan pemikiran terhadap sastra khususnya yang berkaitan degan pengajaran sastra disekolah.
3. Bagi peneliti lanjutan, merupakan pengetahuan baru sebagai acuan dalam menciptakan karya sastra yang mempunyai nilai estetik tinggi.

C. Tahapan Penelitian

Tahap penelitian merupakan rangkaian kegiatan dalam suatu penelitian untuk mempermudah penelitian tersebut, berdasarkan pendapat tersebut penelitian suatu langkah-langkah yang harus dilakukan untuk melaksanakan suatu penelitian. Penelitian yang baik harus melalui beberapa tahapan. Terdapat tiga pembuatan laporan penelitian (Arikunto, 2010:61).

Tahap penelitian dibagi menjadi tiga tahap kegiatan,yaitu tahap persiapan penelitian, tahap pekerjaan lapangan, tahap penulisan laporan (Siswantoro, 2005:84-185).

1. Tahap Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian biasanya diwujudkan dalam pembuatan rancangan penelitian. Alat, bahan, tempat, waktu, dan teknik pengumpulan data juga harus dipersiapkan dengan baik. Pada tahap penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

a. Memilih pendekatan, pada tahap ini peneliti memilih pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian. Penetapan pendekatan pada awal penelitian akan membuat peneliti terkontrol dalam serangkaian aktivitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang menggunakan data berupa kata atau kalimat. Dan

untuk mendapatkan hasil penelitian yang benar dan akurat peneliti harus beraktivitas sesuai dengan pendekatanya.

b. Memilih karya fiksi yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini karya fiksi yang diteliti adalah novel, dengan judul Panah Srikandi karya Ardian Kresna.
c. Membaca karya fiksi, setelah mendapatkan karya fiksi dan mendapat persetujuan dosen langkah selanjutnya adalah membaca. Sebagai bahan penelitian novel yang kita baca harus benar-benar kita pahami, untuk mempermudah proses penelitian.
d. Menentukan teori yang akan digunakan dalam penelitian karya fiksi. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan teori filsafat moral.
e. Merumuskan judul sesuai dengan yang akan diteliti kemudian mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing.
f. Mempersiapkan perangkat penelitian. Perangkat penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri
g. Melakukan penyusunan proposal.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan serangkaian kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

a. Menyiapkan perlengkapan penelitian Pada fase ini peneliti mempersiapkan pengumpulan data untuk mencatat data yang ditemukan.
b. Mengumpulkan data dari novel Panah Srikandi karya Ardian Kresna. Data yang digunakan berupa kata dan kalimat. Pengumpulan data dilakukan dengan mencari data-data yang berhubungan dengan aspek struktural dan aspek etika kesusilaan. Data yang dikumpulkan dengan aspek moral meliputi sikap-sikap kepribadian, kesadaran moral, hati nurani, manusia dan perbuatannya dan kesukarelaan. Setelah data-data yang diperlukan berhasil dikumpulakan maka tahapan selanjutnya dalah melakukan pengolahan atau analisis data. Data yang diperoleh dapat ditulis atau dinyatakan dalam sebuah kata dan kalimat sehingga membentuk sebuah paragraf.
c. Kesimpulan
Setelah pengolahan dan melalui analisis data selesai dilakukan, maka peneliti dapat mengetahui apakah yang dibuat sesuai degan hasil penelitian atau mungkin juga tidak sesuai. Selanjutnya peneliti dapat mengambil kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Tetapi kesimpulan yang diambil harus bisa menjawab

permasalahan yang melatarbelakangi penelitian.

d. Pelaporan penelitaian

Sistematika penyusunan laporan penelitian meliputi:

a) Pendahuluan

Bagian pendahuluan merupakan bagian awal laporan hasil penelitian dan berisi tentang latar belakang dilaksanakannya penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan hipotesis.

b) Telaah kepustakaan/kajian teori

Bagian kajian teori merupakan bagian yang berisi tentang hasil telaah yang dilakukan oleh peneliti terhadap teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

c) Metode penelitian

Berisi segala sesuatu yang dilakukan oleh peneliti mulai dari persiapan, pelaksanaan dan akhir dari sebuah penelitian. Bagian metode penelitian berisi tentang teknik pengambilan data, yang berupa kata atau kalimat pada novel Panah Srikandi karya Ardian Kresna.

d) Hasil dan pembahasan penelitian

Berisi tentang data hasil penelitian yang berhasil dikumpulkan selama penelitian. Data yang diperoleh disampaikan dalam bentuk kata atau kalimat

e) Kesimpulan dan saran, berisi tentang kesimpulan yang dihasilkan merupakan jawaban terhadap aspek yang diteliti. Saran dari peneliti kepada pihak lain, yaitu pembaca dan bagi peneliti lainnya untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.

D. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan untuk penelitian yang merujuk pada proses pelaksanaan penelitian. Proses itu mencakup keseluruhan kerja mulai dari proses penetapan judul sampai pada proses pelaporan hasil penelitian.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merspon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis atau lisan (Arikunto, 2010:172).

Data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis. Oleh karena itu kualitas dan ketetapan pengambilan data tergantung pada ketajaman menyeleksi yang dipandu oleh penguasaan konsep atau teori. Dalam hal ini

adalah teori struktur puisi, bukan struktur novel atau struktur drama (Siswantoro, 2014:70). Menurut Arikunto (2006:99) " data segala fakta dan angka yang dapat disajikan untuk menyususn suatu imajinasi-imajinasi, dari definisi tersebut data penelitian berarti semua hal yang memiliki fakta yang dapat diperoleh sehingga akan dapat menggambarkan objek penelitian". Dalam penelitian sastra data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder (Siswantoro, 2005:63). Data primer adalah data utama, data yang diseleksi atau diperoleh langsung dari sumbernya tanpa perantara. Berdasarkan uraian tersebut data primer dalam penelitian ini berupa kutipan-kutipan dalam novel yang berjudul Panah Srikandi karya Ardian Kresna. Sedangkan sumber data sekunder data yang diperoleh secara tidak langsung, tetapi tetap bersandar pada kategori atau parameter yang menjadi rujukan. Data sekunder yaitu untuk mempertajam analisi yang diambil dari jurnal, karya tulis orang lain, majalah, dan lain sebagainya, sedangkan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa kajian-kajian teori filsafat moral Poespoprodjo.

Moleong (2011:157) tentang data sebagai berikut. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah *kata-kata* dan *tindakan,* selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel" Panah Srikandi" karya Ardian Kresna.

Novel ini terdiri dari 268 halaman, diterbitkan oleh Diva press 2011. Sampul depan berwarna hitam dan merah darah dasar gambar seorang wanita membawa anak panah dipunggungnya. Sampul belakang hanya bertuliskan sinopsi singkat dalam novel.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yaitu cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan lain-lain. Dalam penelitian ini menggunakan teknik yaitu observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar penelitiu lebih mudah dan hasil yang diperoleh lebih baik. Dengan instrumen penelitian suatu data akan terkumpul secara cepat, lengkap dan sitematis (Arikunto, 2010:231).

Menyusun instrumen adalah hal penting dalam langkah-langkah penelitian. Akan tetapi mengumpulkan data akan lebih penting terutama bila peneliti menggunaka metode yang cukup besar celah untuk dimasuki unsur minat peneliti. Itulah

sebabnya penyusunan instrumen pengumpulan data harus ditangani secara serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunannya yaitu variabel yang tepat (Arikunto, 2010:265).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam.

1. Instrumen utama peneliti sendiri, pada penelitian ini peneliti merupakan perencana, pengumpul data, penganalisis data pada tahap akhir peneliti menjadi pelopor hasil penelitian.
2. Instrumen pendukung yang merupakan tabulasi data

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2014:248). Analisis data kualitatif adalah data yang digambarkan dengan data-data atau kalimat dipindahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan (Arikunto, 2010:254).

Tahapan analisis kualitatif menurut Moleong (2014:248), yaitu:

1. Membaca / mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data.
2. Mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari kata.
3. Menuliskan “model” yang ditemukan.
4. Koding yang telah digunakan.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan temuan merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas)* dan keandalan (r*eabilitas*) menurut versi” positivisme” dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigma sendiri. Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness)* data diperlukan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (t*ransferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*) (Moleong, 2011:324).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk mengecek keabsaha temuan. Triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan temuan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan

melalui sumber lainnya (Moleong, 2014:330).

Terdapat tiga macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan menurut Moleong (2014:330).

1. Triangulasi Sumber

   Pengecekan sumber yaitu dimana peneliti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan pada penelitiannya yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda dalam penelitian.

2. Triangulasi Metode

   Peneliti menggunakan dua metode dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode pengecekan temuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan menggunakan pengecekan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

3. Triangulasi Teori

   Dalam triangulasi teori ini yaitu peneliti memeriksa dari berbagai teori, untuk membandingkan teori satu dengan yang lain, apakah teori ini sudah relevan atau belum. Jadi triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori (Moleong, 2014:332).

   Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi metode. Karena peneliti menggunakan dua metode dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode pengecekan keabsahan temuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data dan menggunakan pengecekan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

III. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian yang berjudul "Etika Kesusilaan dalam novel Panah Srikandi" karya Ardian Kresna" terdapat tema mayor dan tema minor. Tema mayor menceritakan tentang perjuangan dan pengorbanan sedangkan tema minor dalam novel ini adalah jatuh cinta pada pandangan pertama, lamunan-lamunan masa silam, harapan merebut kembali kerajaan besar, prahara di bumi kstria, badai hati, menaklukkan dengan kecantikan, kebimbangan hati sang senapati, perempuan penakluk, gugurnya sang senapati tangguh.

Penokohan yang terdapat dalam penelitian ini adalah tokoh utama yaitu Srikandi,tokoh pendamping Bhisma, tokoh bawahan Arjuna, Kresna, tokoh figuran Puntadewa, Duryudana, Drupadi, tokoh bayangan Dewi Amba, Dewi Larasati.

Perwatakan yang terdapat dalam penelitian ini adalah perwatakan bulat dan perwatakan datar, perwatakan bulat disandang oleh Srikandi, Bhisma, Kresna, sedangkan perwatakan datar Arjuna, Puntadewa, Duryudana, dan Drupadi.

Konflik yang terdapat dalam penelitian ini adalah konflik eksternal dan internal. Yang pertama konflik antara Srikandi dan Drupadi, serta Srikandi dengan Bhisma. Konflik internal yang dialami oleh Srikandi, Bhisma, dan Duryudana.

Sedangkan aspek etika kesusilaan apa saja yang ada dalam penelitian ini, diantaranya sikap-sikap kepribadian yang meliputi kejujuran, nilai-nilai otentik, kesediaan untuk bertanggung jawab, kemandirian moral, serta kerendahan hati. Yang kedua kesadaran moral atau suara hati yang meliputi, suara hati menyatakan diri dan kemutlakan suara hati, yang ketiga hati nurani yang meliputi keputusan hati nurani, selalu patuhilah hati nurani yang pasti, jangan sekali-kali bertindak dengan hati nurani yang penuh keraguan. Yang keempat adalah manusia dengan perbuatannya yang meliputi perbuatan-perbuatan manusiawi, dan perbuatan-perbuatan yang diperintahkan . dan yang kelima adalah kesukarelaan yang meliputi prinsip akibat rangkap dan hal-hal yang menentukan sikap kesukarelaan

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aminuddin, 2010. **Pengantar Apresiasi Karya Sastra**. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Aikunto, Suharsimi. 2010. **ProsedurPenelitian**. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Endraswara, Suwardi. 2011. **Metode Penelitian Sastra**. Yogyakarta: Caps.

Karmini, Ni Nyoman. 2011. **Teori Pengkajian Prosa Fiksi dan Drama**. Denpasar: Pustaka Larasan.

Kasnadi, Sutejo. 2009. **Menulis Kreatif**. Yogyakarta: Pustaka Felicha.

Magnis-Suseno, Franz. 2009**. Etika Dasar**. Yogyakarta: Kanisius.

Mustansuji dan Munir. 2009**. Filsafat Ilmu**. Yogyakarta: Pustaka Pelajar OFF Set.

Moleong, J.Lexy. 2010. **Metodologi Penelitian Kualitatif**. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya Offset.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. **Teori Pengkajian Fiksi**. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Poespoprodjo, W. 2009. **Filsafat Moral**. Bandung: Pustaka Grafika.